

ABSTRAK

Pengolahan makanan didefinisikan sebagai praktek yang digunakan oleh makanan dan minuman industri untuk mengubah tumbuhan dan hewan sebagai bahan baku, seperti biji-bijian, daging dan susu menjadi produk bagi konsumen.

Krupuk adalah makanan ringan yang dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur bahan perasa seperti udang. Krupuk dibuat dengan mengukus adonan sebelum dipotong tipis-tipis, dikeringkan dibawah sinar matahari dan digoreng dengan minyak goreng yang banyak. Krupuk bertekstur garing dan sering dijadikan pelengkap untuk berbagai makanan indonesia seperti nasi goreng dan gado-gado. Krupuk udang adalah jenis krupuk yang paling umum dijumpai di indonesia. Krupuk udang adalah krupuk yang terbuat dari adonan tepung tapioka dan udang yang ditumbuk halus yang diberi bumbu rempah dan penambah rasa. Biasanya udang yang digunakan adalah udang kecil atau udang rebon yang ditumbuk hingga halus ada juga yang menggunakan udang vename.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat bukan dari apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh sumber data. Penelitian ini jika dilihat dari objeknya termasuk pada penelitian lapangan *field research* yaitu untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Jadi teori ini di tes kebenarannya dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait, yaitu pengelola *Home Industry* di desa Klampis kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan krupuk udang pada *Home Industry* yang ada di desa klampis dalam praktiknya: (a) ada yang sesuai dengan undang-undang dalam hal pengolahan dari bahan baku yang digunakan tersebut jelas dan mengandung manfaat dan adanya pemisahan alat dengan tempat-tempat yang lainnya seperti tempat penyimpanan dan penggorengan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. (b) penggunaan bahan baku campuran dari pabrik (tepung tapioka), dimana terdapat bahan pengawet yang dapat membahayakan para konsumen dalam jangka panjang. Hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dimana menjamin keamanan dan kenyamanan para konsumen.

Kata kunci : pengolahan, krupuk udang, UU no. 33 tahun 2014 tentang JPH

ABSTRACT

Food processing is defined as the practice used by the food and beverage industry to convert plants and animals as raw materials, such as grains, meat and dairy into products for consumers.

Krupuk is a snack made from tapioca flour mixed with flavoring ingredients such as shrimp. Krupuk is made by steaming the dough before it is cut into thin strips, dried in the sun and fried in a lot of cooking oil. Crackers have a crunchy texture and are often used as a complement to various Indonesian foods such as fried rice and gado-gado. Shrimp crackers are the most common type of crackers found in Indonesia. Shrimp crackers are crackers made from a mixture of tapioca flour and finely ground shrimp that are seasoned with spices and flavour enhancers. Usually the shrimp used are small shrimp or rebon shrimp which are pounded until smooth, some use venomous shrimp.

The type of research used in this research is qualitative research. Qualitative research is research that is not based on what the researcher thinks but based on what is happening in the field, experienced, felt, and thought by the data source. This research, when viewed from the object, is included in field research, namely to prove a theory is true or not. So this theory is tested for truth in the field. In this study, the researcher wishes to understand in depth the cases that occurred at the location by conducting direct interviews with related parties, namely the *Home Industry* manager in Klampis village, Klampis district, Bangkalan district.

The result showed that the processing of prawn crackers in the *Home Industry* in the village of klampis in practice: (a) there are those that are in accordance with the law in terms of processing the raw materials used are clear and contain benefits and there is a separation of tools from places that are such as storage and frying. This is in accordance with Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee. (b) the use of mixed raw materials from the factory (tapioka flour), where there are preservatives that can harm consumers in the long term. This is not in accordance with Law number 33 of 2014 concerning Halal product Guarantee which guarantees the safety and comfort of consumers.

Keywords : processing, prawn crackers, Law no. 33 of 2014 JPH